

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Terhadap Peningkatan Hasil Dan Motivasi Belajar Kimia Siswa Pada Materi Laju Reaksi Kata

Jeni Tamba

Universitas Negeri Medan

Agus Kembaren

Universitas Negeri Medan

Korespondensi : jentam376@gmail.com

Abstract. *The low learning outcomes and student learning motivation are influenced by learning activities that are less innovative so that students feel bored and bored. The purpose of this study was to improve student learning outcomes and motivation by implementing the Everyone Is A Teacher Here (ETH) learning strategy. The type of research used is experimental research. The population of this study were all students of class XI IPA at SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar. A sample of 2 classes was selected using a purposive sampling technique which served as the experimental class and the control class. The data analysis technique used the one-sided t-test, namely the right-hand t-test. The results and discussions that have been carried out show that there is an increase in student learning outcomes and motivation in classes that apply ETH learning strategies, this is evidenced in testing learning outcomes, obtained $t_{count} = 14.3$ and $t_{table} = 1.67$ ($\alpha = 0.05$) so that $t_{count} > t_{table}$, then H_a is accepted and the N-gain is 0.71 (high category). Meanwhile, in testing student learning motivation, $t_{count} = 7.95$ and $t_{table} = 1.67$ ($\alpha = 0.05$), so $t_{count} > t_{table}$, then H_a is accepted and N-gain is 0.65 (moderate category).*

Keywords: *Everyone Is A Teacher Here, Learning Motivation, Learning Outcomes, Reaction Rate*

Abstrak. Rendahnya hasil belajar serta motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran yang kurang inovatif sehingga siswa merasa bosan dan jenuh. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar. Sampel sebanyak 2 kelas yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis data menggunakan uji t-satu pihak yaitu uji t-pihak kanan. Hasil dan pembahasan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil dan motivasi belajar siswa pada kelas yang diterapkan strategi pembelajaran ETH, hal ini dibuktikan pada pengujian hasil belajar, diperoleh $t_{hitung} = 14,3$ dan $t_{tabel} = 1,67$ ($\alpha = 0,05$) sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan N-gain sebesar 0,71 (kategori tinggi). Sedangkan pada pengujian motivasi belajar siswa diperoleh $t_{hitung} = 7,95$ dan $t_{tabel} = 1,67$ ($\alpha = 0,05$), sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan N-gain sebesar 0,65 (kategori sedang).

Kata kunci: *Everyone Is A Teacher Here, Hasil Belajar, Laju Reaksi, Motivasi Belajar*

LATAR BELAKANG

Belajar menurut Aprilia dan ansori (2020) merupakan perubahan individu dalam tingkah laku berdasarkan pengetahuan dan pengajaran. Hasil belajar yang baik diperoleh dari proses pembelajaran yang baik juga, oleh karena itu guru dituntut agar dapat mengarahkan siswa ke arah perubahan yang lebih baik (Sadikin, 2020). Motivasi belajar yang besar dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sangat diperlukan (Anita, 2018). Rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam belajar yang disebabkan oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal kesulitan belajar kimia

Received Januari 14, 2024; Accepted Februari 16, 2024; Published April 30, 2024

*Jeni Tamba, jentam376@gmail.com

siswa antara lain kurangnya penyesuaian siswa dengan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru, cara guru dalam mengelola kelas, pengaruh teman sebaya dan waktu yang kurang efektif. Sedangkan faktor internal dalam kesulitan belajar kimia siswa adalah rendahnya minat dan motivasi belajar siswa, dan rendahnya kemampuan berhitung siswa (Priliyanti, dkk. 2021). Proses pembelajaran mestinya berlangsung secara ilmiah bagi siswa bekerja dan mengalami, bukan perpindahan ilmu dari guru ke siswa. Siswa perlu memahami arti belajar itu sendiri (Halidin, 2020). Umumnya dalam proses pembelajaran seorang guru nampak dominan (*Teacher Centered*), hal ini membuat siswa memilih diam, duduk dan mendengarkan saja (Amir *et al.* 2018).

Hasil belajar siswa ialah perubahan pengetahuan, tingkah laku dan keterampilan siswa sebagai hasil pengalaman dan interaksinya terhadap lingkungan yang dinilai melalui proses kognitif (Anita, 2018). Timbulnya semangat belajar dalam diri yang didorong oleh aktiivitas dari dalam maupun luar diri siswa merupakan pengertian motivasi belajar (Andriani dan Rasto, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar, hasil belajar kimia siswa umumnya masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar yang masih banyak dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan, merasa sulit belajar kimia dan kurangnya inovasi strategi mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi masalah diatas, penulis menerapkan sebuah strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah rencana perlakuan terhadap kegiatan yang menggunakan metode-metode yang diterapkan sesuai situasi dan kondisi lingkungan sekolah dan siswa (Budiana, dkk. 2022). Berdasarkan kajian teori dan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Terhadap Peningkatan Hasil dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi laju Reaksi”.

KAJIAN TEORITIS

Strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) memmberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi temannya yang lain (Candra dan Yanto, 2020). Menurut Meirisa (2021), strategi pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk menyampaikan pendapat atau pertanyaan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan analisisnya

sendiri.

Adapun langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran ETH adalah sebagai berikut: (1) guru membagikan kartu indeks kepada seluruh siswa, (2) siswa menuliskan sebuah pertanyaan pada kartu indeks yang diterimanya mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari, (3) siswa mengumpulkan kartu indeks yang telah berisi pertanyaan, (4) guru membagi kartu indeks secara acak kepada seluruh siswa dan memastikan siswa tidak menerima kartu indeks miliknya sendiri, (5) siswa menjawab pertanyaan yang diterima mereka pada kartu indeks, (6) guru meminta kepada satu siswa untuk menjawab pertanyaan yang diperolehnya di depan kelas, (7) siswa lain memberi tanggapan terhadap pertanyaan dan jawaban yang disampaikan. Setelah itu, dilanjutkan oleh siswa yang berikutnya (Yanti, 2017). Aprilia dan Ansori (2020) mengatakan bahwa terdapat kelebihan dan kelemahan dalam penerapan strategi pembelajaran ETH, berikut merupakan kelebihannya, antara lain: 1) materi dapat diingat lebih lama, 2) meningkatkan proses pembelajaran, 3) dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dan mengetahui siswa yang belajar dan tidak belajar, sedangkan kelemahannya antara lain: 1) pertanyaan yang diajukan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, 2) membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan seluruh pertanyaan pada kelas besar, 3) siswa tidak mampu menjawab. Namun kelemahan tersebut dapat diatasi dengan cara sebagai berikut: 1) guru memberikan penjelasan terkait tujuan pembelajaran untuk menghindari soal yang menyimpang dari tujuan pembelajaran, 2) untuk kelas besar, dapat dibentuk beberapa kelompok belajar yang disesuaikan dengan jumlah siswa, sehingga pertanyaan dijawab oleh perwakilan kelompok, 3) siswa dapat berdiskusi terkait jawaban bersama teman kelompoknya (Aprilia dan Ansori, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan desain *Non-equivalent Control Group Desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar tahun ajaran 2022/2023. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan pertimbangan berdasarkan masukan dan saran dari guru yang mengetahui karakteristik siswa. Sampel diperoleh sebanyak dua kelas yang berperan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan non tes. Instrumen tes dalam penelitian ini berupa 20 soal pilihan ganda yang telah di validasi oleh validator ahli,

diuji validitas, reliabilitas, daya kesukaran dan daya pembedanya, sedangkan instrument non tes dalam penelitian ini berupa 25 soal pernyataan yang dipilih menggunakan skala likert terkait motivasi belajar siswa yang telah disesuaikan berdasarkan indikator-indikator motivasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* terhadap hasil dan motivasi belajar siswa pada SMA negeri 1 Dolok Batu Nanggar pada materi laju reaksi. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar yang beralamatkan di Jl. Sisingamangaraja, Serbelawan, Kab. Simalungun, Sumatera Utara. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel pertama berperan sebagai kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* sedangkan sampel kedua berperan sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional. Penelitian dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan.

Penelitian dimulai dengan memberikan *pre-test* dan lembar angket motivasi belajar pada kedua kelas sampel untuk mengukur pengetahuan dan motivasi awal siswa. Hasil rata-rata nilai *pre-test* siswa pada kelas eksperimen adalah 48,50 dan kelas kontrol sebesar 48,17. Perbedaan hasil *pre-test* pada kedua kelas menunjukkan bahwa pengetahuan awal kedua kelas sampel tidak jauh berbeda. Hasil motivasi awal siswa pada kelas eksperimen adalah sebesar 46,2 dan pada kelas kontrol sebesar 41,6 yang termasuk dalam kategori rendah.

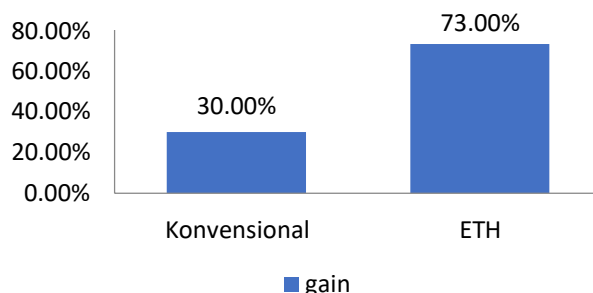
Setelah dilakukan proses pembelajaran pada pertemuan ke-2 dan 3 dengan perlakuan yang berbeda pada tiap kelas sampel, maka selanjutnya dilakukan pemberian *post-test* dan lembar angket motivasi belajar kepada siswa pada pertemuan ke-4 untuk mengukur hasil belajar dan motivasi belajar akhir siswa. Hasil *post-test* yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah sebesar 86,00 dengan nilai motivasi akhir siswa sebesar 81,2. Sedangkan, hasil *post-test* pada kelas kontrol sebesar 64,33 dengan nilai motivasi akhir sebesar 57,4. Data rata-rata *pre-test*, *post-test* serta gain kelas eksperimen dan kontrol dilampirkan pada tabel 1.

Tabel 1.

Rata-rata hasil belajar siswa			
Kelas	<i>Pre-test</i>	Rata-rata <i>Post-test</i>	<i>Gain</i>
Eksperimen	48,50	86,00	73%
Kontrol	48,17	64,33	30%

Berdasarkan tabel 1 diperoleh *gain* pada setiap kelas yaitu pada kelas eksperimen

sebesar 73% (kategori tinggi) dan kelas kontrol sebesar 30% (kategori sedang). Hal ini menunjukkan jika terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH). Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1.

Peningkatan (*gain*) hasil belajar siswa

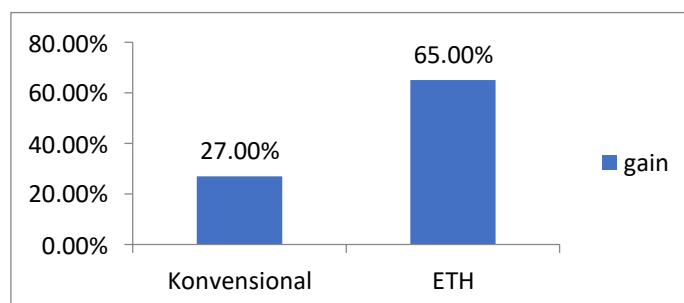
Untuk mengukur motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan angket motivasi belajar yang telah disesuaikan dengan indikator-indikator motivasi belajar sebanyak 20 butir pernyataan yang dipilih menggunakan skala likert. Sebelum diujicobakan, angket motivasi belajar terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli. Data rata-rata perolehan nilai motivasi belajar siswa pada kelas ontlol dan eksperimen disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2.

Rata-rata nilai motivasi belajar siswa

Rata-rata Kelas	Motivasi awal	Motivasi akhir	Gain
Eksperimen	46,2	81,2	65%
Kontrol	41,6	57,4	27%

Berdasarkan data pada tabel 2, diperoleh gain pada setiap sampel kelas yaitu pada kelas eksperimen sebesar 65% (kategori sedang) dan kelas kontrol sebesar 27% (kategori rendah). Hal ini menunjukkan jika terdapat peningkatan motivasi belajar setelah diterapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada kelas eksperimen. Peningkatan motivasi belajar siswa ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2.

Peningkatan (*gain*) motivasi belajar siswa

Setelah diperoleh data rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* pada tiap sampel

kelas, kemudian dilakukan uji normalitas dan homogenitas untuk setiap data yang diperoleh sebagai prasyarat uji-t pihak kanan. Setelah dilakukan uji prasyarat, maka dapat dilakukan uji hipotesis. Data hasil uji hipotesis untuk setiap variabel disajikan pada tabel 3 dan tabel 4.

Tabel 3.
Uji hipotesis I

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
EksperimenKontrol	14,3	1,67	H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan tabel 3, dapat dideskripsikan bahwa t_{hitung} dari perhitungan data uji-t pihak kanan pada rata-rata *gain* hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol lebih besar daripada t_{tabel} . Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya hasil belajar pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* lebih tinggi daripada kelas kontrol yang diajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional. Hal ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiani, dkk (2021) yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPA setelah diterapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata sebesar 80,47. Hal serupa juga disampaikan oleh Haryati dan Pudjiprianto (2020) bahwa terdapat peningkatan hasil belajar biologi setelah penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan perolehan rata-rata hasil belajar sebesar 78,79.

Tabel 4.
Uji hipotesis II

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
EksperimenKontrol	7,95	1,67	H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4, dapat dideskripsikan bahwa t_{hitung} dari perhitungan data uji-t pihak kanan pada rata-rata *gain* motivasi belajar kelas eksperimen dan kontrol lebih besar daripada t_{tabel} . Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya motivasi belajar kimia siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* lebih tinggi daripada motivasi belajar kimia siswa pada kelas kontrol yang diajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional. Hal ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meirisa (2021) yang mengatakan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa setelah diajarkan menggunakan strategi pembelajaran ETH dengan presentase 80,76%. Hal serupa juga disampaikan oleh Impianti dan Jamilah (2018) bahwa strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberi pengaruh sebesar 12% terhadap motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dan motivasi belajar kimia siswa pada materi laju reaksi mengalami peningkatan setelah diajarkan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 86,00 dengan gain sebesar 73% termasuk kategori tinggi dan nilai rata-rata motivasi belajar kimia siswa sebesar 81,2 dengan gain 65% termasuk kategori sedang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Orang tua penulis yang sudah mendukung penulis dalam segala aspek. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada bapak Agus Kembaren, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu dalam melakukan bimbingan dan memberi banyak arahan, ide, saran, dukungan kepada penulis hingga penelitian ini selesai dan dapat diterbitkan dalam sebuah jurnal penerbitan.

DAFTAR REFERENSI

- Amir, S., Ali, A., & Azis, A. A. (2018). Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Pada Kelas X SMA Negeri 3 Sengkang. *Biology Teaching And Learning*, 1(2), 121-131. <http://dx.doi.org/10.35580/btl.v1i2.8179>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (Jpmanper)*, 4(1), 80-86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Anita, R. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Melalui Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Siswa Kelas Iii Sdn 25 Carocok Anau. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(3), 557-566.
- Aprilia, W., & Ansori, Y. Z. (2020, November). Penggunaan Model *Everyone is A Teacher Here* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 270-277).
- Budiana, I., Haryanto, T., Khakim, A., Nurhidayati, T., Marpaung, T. I., Sinaga, A. R., ... & Laili, R. N. (2022). *Strategi Pembelajaran*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Candra, O., & Yanto, D. T. P. (2020). The Active Learning Strategy „*Everyone Is A Teacher Here*“To Improve Studet Learning Outcomes. *J. Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(3), 616-623. <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i2.7991>
- Halidin, H. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 348-357. <http://dx.doi.org/10.24127/ajpm.v9i2.2764>

- Haryati, S., dan Pudjiprianto. (2020). Metode Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kingdom Animalia. *Report Of Biological Education*, 1(1), 37-41.
- Impati, G., & Jamila, J. (2018). Pengaruh Strategi Everyone Is A Teacher Here terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 1(1), 12-16. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v1i1.1943>
- Meirisa, S. (2021). Penerapan Model Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Pkn. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 398-403. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1024>
- Priyanti, A., Muderawan, I. W., & Maryam, S. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mempelajari Kimia Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 5(1), 11-18. <https://doi.org/10.23887/jjpk.v5i1.32402>
- Sadikin, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture yang dipadukan Dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone is a Teacher here Terhadap Hasil Belajar Biologi. *BIODIK*, 6(4), 584-593. Doi: <https://doi.org/10.22437/bio.v6i4.12030>
- Widiani, L. P. S., Sudiarmika, A. I. A. R., & Sudiana, I. K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is Teacher Here Secara Daring Berbantuan Video Presentasi Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar IPA Siswa SMP. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 533-543. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.39756>
- Yanti, P. D. K. (2017). Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here (ETH) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII C SMP Negeri 2 Sukasada Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 177-187.